

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.³⁰ Penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang dapat menjelaskan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi seseorang atau kelompok terhadap sesuatu dalam bentuk laporan dan uraian. Penelitian ini tidak mengutamakan angka-angka dan statistik, walaupun tidak menolak data kuantitatif.³¹

B. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat muslim dan non-muslim yang ada di pulau Lombok khususnya di kota Mataram yang berusia 18 tahun keatas.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

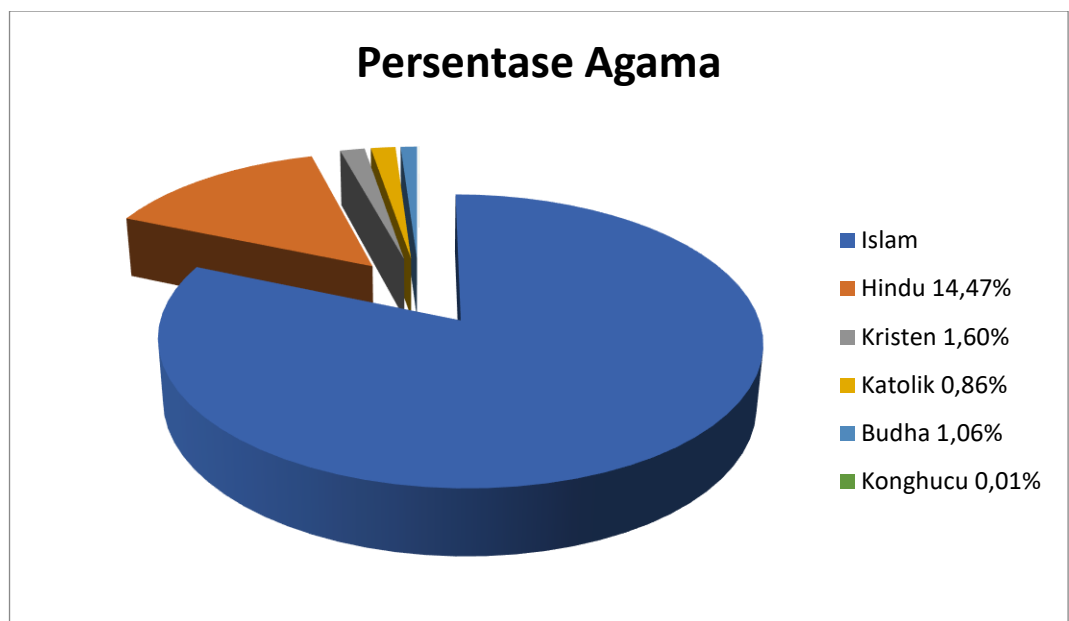
Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

³⁰ Sandu Sitoyo dan Ali Sodik, *dasar metodologi penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) 17

³¹ Hamdi, Asep Saepul. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. (Yogyakarta: CV Budi Utama. 2014) 2

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya.³² Populasi dalam penelitian ini masyarakat muslim dan non muslim dipulau Lombok khususnya di kota mataram dengan jumlah penduduk 432.852 jiwa dengan persentase yaitu:³³

Gambar 3.1
Diagram persentase agama di kota Mataram



2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, di mana sampel digunakan bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian. Menggeneralisasikan hasil penelitian yaitu mengangkat kesimpulan penelitian sebagai sesuatu yang berlaku bagi populasi dari sampel tersebut. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan peneliti sejumlah 270 angket³⁴

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2015), 80

³³ <https://ntb.bps.go.id> diakses 17/08/19 20.09

³⁴ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*

D. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan metode atau teknik pengambilan sampel. untuk menentukan berapa sampel yang akan diambil, maka kita dapat menggunakan beberapa teknik sampling atau teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini teknik yang di gunakan yaitu *cluster sampling* (*Area Sampling*) teknik ini digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang di teliti atau sumber data yang sangat luas, misal penduduk dari suatu negara, provinsi, atau kabupaten. Untuk menentukan sampel penduduk mana yang akan dijadikan sumber data, maka pengambilan sampelnya berdasarkan daerah populasi yang di tetapkan.³⁵ Peneliti ini akan diambil sampel dengan menggunakan tabel *Issac dan Michael* dengan rumus yaitu:

$$s = \frac{\alpha^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \alpha^2 \cdot P \cdot Q}$$

dimana:

s = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

P = Q = Error (%) yang dapat ditoleransi dengan ketidaktepatan penggunaan sampel sebagai pengganti populasi)

d = 0,05

Dalam penelitian ini penulis menggunakan error sebanyak 10% jadi penyebaran angket sejumlah 270 sesuai dengan tabel *Issac dan Michael* dibawah

n Praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 131

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2015), 83

dengan pembagian muslim 82% dan non muslim 18 % yaitu 221 angket untuk muslim dan 49 angket untuk non muslim.³⁶

Tabel dengan rumus *Issac dan Michael* dengan taraf kesalahan 1%, 5%, 10% yaitu:

3.2. Tabel *Issac dan Michael*

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	115	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	563	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1050	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1100	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1200	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1300	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1400	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1500	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1600	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1700	485	292	235	750000	663	348	271
230	171	139	125	1800	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	1900	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2000	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2200	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	664	349	272

³⁶ Ibit 87

E. Operasional Variabel

Variabel secara etimologis berasal dari kata Vary yang berarti berubah-ubah atau bervariasi baik dalam substansinya maupun dalam jenis dan keluasannya, variabel merupakan karakteristik objek kajian yang mempunyai variasi nilai, baik itu kejadian, situasi, perilaku, maupun karakteristik individu. Adapun variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu persepsi masyarakat muslim (X1), persepsi masyarakat non muslim (X2), dan preferensi masyarakat muslim (X3), preferensi masyarakat non muslim (X4).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu Labelisasi syariah (Y).

1.3 Tabel

Definisi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator
Persepsi Masyarakat (X1,X2)	Respon masyarakat akan perubahan sistem bank daerah menjadi bank berlabel syariah dengan pemahaman atau	1. Respon terhadap konversi bank NTB syariah 2. Pengetahuan masyarakat terhadap bank syariah

	pengetahuan yang berbeda terhadap bank syariah	
Preferensi Masyarakat (X3,X4)	Ketertarikan terhadap perbankan syariah yang mendorong rasa ingin tahu dan menggunakan bank syariah dan tertarik dalam mencari informasi perubahan sistem perbankan atau konversi yang terjadi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketertarikan dalam penggunaan bank syariah 2. Ketertarikan mencari informasi tentang Konversi bank NTB syariah
Labelisasi Syariah (Y)	Pengetahuan atau pemahaman akan labelisasi syariah yang sering digunakan dalam lembaga perbankan dan pengaturuh akan penggunaan labelisasi syaiah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman atau pengetahuan 2. pengaruh labelisasi syariah

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode *Skala Likert*. *Skala Likert* yaitu skala yang dapat mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan.³⁷

Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Indikator-indikator yang terukur ini dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden, dalam hal ini responden diminta untuk menyatakan puas atau sangat tidak puas terhadap setiap pernyataan. Setiap item menggunakan 5 titik untuk masing-masing pertanyaan, masing-masing jawaban akan diberi skor sebagai berikut.³⁸

Tabel 3.4

Skala Likert Setiap Alternatif Pertanyaan

No.	Kriteria Standar Pelayanan	Skala
1	Sangat Tidak Setuju	5

³⁷ Muljono Puji, H. Djaali. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. (Jakarta: UNJ Press. 2007), 28.

³⁸ Alghifari. *Mengukur Kualitas Layanan*. STIE YKPN. Yogyakarta. 2015, 18

2	Tidak Setuju	4
3	Ragu-Ragu	3
4	Setuju	2
5	Sangat Setuju	1

G. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Menurut Ghazali, Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.³⁹

Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dan taraf signifikan 5% (0,05), dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jika r hitung lebih besar dari r table dengan nilai positif, serta nilai $\text{sig} \leq 0,05$ maka dapat disimpulkan semua indikator valid.⁴⁰

2. Uji Reliabilitas

“Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya”. Untuk menguji reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini digunakan rumus Alpha Cronbach Semakin tinggi harga Alpha

³⁹ Ghazali, Imam. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 52

⁴⁰ *Ibid*, 53

(mendekati angka satu), maka item-item dalam angket semakin reliabel (konsisten).

Menurut Soegiyono, Realibilitas adalah ketepatan atau tingkat presisi suatu ukuran atau alat pengukur”. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat pengukur yang sama. Maksudnya adalah dengan menggunakan alat ukur yang sama dilakukan pengukuran berulang-ulang maka hasilnya tetap sama.⁴¹ Suatu konstruk (konsep) atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Crobach Alpha > 0,60.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Regresi ini digunakan ketika priset ingin memprediksi hasil atas variabel-variabel tertentu dengan variabel lain. Analisis data penelitian ini dengan analisis regresi linear berganda. Regresi Linear Berganda adalah model regresi linear dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau predictor. Penggunaan regresi linear berganda dalam penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan dan memprediksi variabel independen mempengaruhi variabel dependen dengan menggunakan data primer hasil penyebaran kuesioner.⁴²

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2015), 36

⁴² R. Lupiyoadi dan Ikhsan .R.B, *Praktikum Metode Riset bisnis*. (Jakarta: Salemba Empat 2015) 158

Adapun bentuk regresi linear berganda dinyatakan dalam persamaan matematika sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Dimana:

Y = Labelisasi Syariah

X1 = Persepsi Masyarakat Muslim

X2 = Persepsi Masyarakat Non Muslim

X3 = Preferensi Masyarakat Muslim

X4 = Preferensi Masyarakat Non Muslim

A = konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 = koefisien regresi

e = variabel pengganggu

Dalam penelitian ini menganalisis data penelitian dengan cara analisis regresi bergandadengan menggunakan aplikasi SPSS.

1. Uji Asumsi Klasik

Analisis regresi terdapat asumsi yang harus dipenuhi agar persamaan regresi akan menghasilkan valid jika digunakan untuk memprediksi suatu masalah. Uji asumsi klasik yang dimaksud dengan analisi linier berganda terdapat masalah-masalah asumsi klasik atau tidak.

Dalam penelitian ini pengujian asumsi klasik yang ada pada regresi linear berganda menggunakan yaitu:

a. Uji normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Jika, data tersebut tidak berdistribusi normal, maka hal tersebut tidak dapat memakai analisis parametrik melainkan menggunakan analisis non parametrik. Akan tetapi, terdapat solusi lain bilamana data tidak terdistribusi normal, yaitu dengan menambahkan lebih banyak jumlah sampel. Cara untuk menentukan apakah suatu model berdistribusi normal atau tidak, biasanya hanya melihat pada bentuk histogram residual yang bentuknya seperti lonceng atau tidak, atau menggunakan scatter plot dengan mengacu pada nilai residu yang membentuk pola tertentu.

b. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang signifikan antara variabel bebas yang digunakan dalam model regresi maupun menjelaskan variasi variabel terikat. Dalam analisis regresi, suatu model harus terbebas dari gejala multikolinieritas, dengan melihat dari nilai standar error untuk koefisien regresi. Nilai VIF (variance Inflation factor).

Model regresi yang baik, jika hasil perhitungan menghasilkan nilai $VIF < 10$ dan bila menghasilkan nilai $VIF > 10$ berarti telah terjadi multikolinieritas yang serius dalam model regresi. Selain melihat nilai VIF, bisa juga dideteksi nilai

tolerance, yaitu nilai tolerance yang dihasilkan mendekati 1, maka model terbebas dari gejala multikolinieritas.⁴³

c. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linie. Uji ini digunakan untuk persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linier. Variabel dikatakan memiliki korelasi linier apabila signifikansi (Liniearty) kurang dari 0,05. Uji linierita dalam pengujian asumsi regresi dapat terpenuhi yaitu variabel Y merupakan fungsii variabel- variabel X.⁴⁴

2. Uji Statistik

Dalam analisis regresi terdapat 2 jenis kriteria ketetapan yaitu:

a. Uji statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Adapun dalam kriteria pengujiannya yaitu:

- 1) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 di tolak dan H_1 di terima. Artinya bahwa variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

⁴³ lbit 146

⁴⁴ lbit 146

2) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.⁴⁵

b. Uji statistik F

Uji signifikansi simultan (uji statistik F) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Jika $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$ maka diterima
- 2) Jika $F \text{ hitung} \geq F \text{ tabel}$ maka ditolak.⁴⁶

⁴⁵ Ibit 153

⁴⁶ Sanusi N.J, *Metodelogi Penelitian Bisni*. (jakarta: Salemba Empat 2014), 138